



Sosialisasi Penguatan Karakter Siswa melalui Implementasi Penguatan Delapan Profil Pelajar Pancasila di UPTD SMP N 11 Kota Kupang

Adolfina Nabu¹, Orlince Seran Klau², Agustina Irawati Longge³, Maria Novita Inya Buku⁴

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Katolik Widya Mandira
e-mail: adolfinanabu@gmail.com¹, orlinceorlincaseranklau@gmail.com²,
agustinairawati571@gmail.com³, mariabuku@unwira.ac.id⁴

Abstrak

Sosialisasi penguatan karakter merupakan upaya penting untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan berjiwa Pancasila sesuai Kurikulum Merdeka. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 11 Kota Kupang dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai karakter melalui delapan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Metode pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi berupa pemaparan materi, diskusi interaktif, dan refleksi bersama siswa. Untuk melihat dampak kegiatan, dilakukan pengukuran pemahaman siswa sebelum dan sesudah sosialisasi. Hasil menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 68,13 menjadi 85,49 dengan N-Gain 57,61% (kategori sedang). Peningkatan paling menonjol terlihat pada karakter tanggung jawab, gotong royong, kemandirian, dan bernalar kritis. Kegiatan ini terbukti efektif dalam mendukung penguatan karakter siswa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Sosialisasi, Penguatan Karakter, Profil Pelajar Pancasila, PKM.*

Abstract

Character-strengthening socialization is an important effort to develop students with strong moral values and a Pancasila-oriented mindset in line with the Merdeka Curriculum. This Community Service Program (PKM) was conducted at UPTD SMP Negeri 11 Kupang City and aimed to improve students' understanding and practice of character values through the eight dimensions of the Pancasila Student Profile. The implementation method involved character socialization activities, including material presentations, interactive discussions, and student reflection sessions. To measure the impact of the program, students' character understanding was assessed before and after the socialization activities. The results showed an increase in the average score from 68.13 to 85.49, with an N-Gain of 57.61%, categorized as moderate. The most notable improvements were observed in responsibility, cooperation, independence, and critical thinking skills.

Kata Kunci: *Socialization, Character Strengthening, Pancasila Student Profile, Community Service Program.*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam sistem pendidikan modern karena berperan penting dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga matang secara moral, sosial, dan emosional (Abdurahman dkk., 2025). Pendidikan karakter

menekankan pada proses internalisasi nilai-nilai moral universal seperti kejujuran, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan sikap saling menghargai yang diwujudkan dalam perilaku nyata peserta didik (Zari dkk., 2025). Hal ini sejalan dengan pandangan pendidikan humanistik yang menempatkan pengembangan karakter sebagai proses terpadu antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran (Ridha dkk., 2025). Pendidikan karakter yang efektif tidak cukup hanya disampaikan dalam bentuk pengetahuan moral, tetapi harus dilatihkan secara berkelanjutan melalui pengalaman nyata di lingkungan sekolah dan masyarakat (Jacobus & Geor, 2024).

Sebagai respons terhadap tantangan degradasi nilai dan dinamika globalisasi, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menetapkan Profil Pelajar Pancasila sebagai kerangka utama penguatan pendidikan karakter (Lathifah dkk., 2022). Profil Pelajar Pancasila mencakup delapan dimensi utama, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif, cinta tanah air, dan berwawasan kebangsaan (Hamzah dkk., 2022). Dimensi-dimensi tersebut dirancang sebagai pedoman pengembangan kurikulum dan budaya sekolah agar pendidikan karakter tidak terlepas dari nilai-nilai luhur Pancasila serta mampu menjawab tantangan zaman secara kontekstual (Barus dkk., 2024).

Pada jenjang sekolah menengah pertama, implementasi Profil Pelajar Pancasila menuntut keterlibatan seluruh ekosistem sekolah, baik dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler (Saifullah dkk., 2024). Penelitian (Rahayu dkk., 2023) menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter berbasis Profil Pelajar Pancasila mampu meningkatkan kemandirian dan kerja sama siswa, namun keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, pemahaman konsep, serta dukungan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penguatan karakter memerlukan strategi pendampingan yang berkelanjutan agar nilai-nilai tersebut benar-benar terinternalisasi dalam perilaku siswa.

Hasil observasi di UPTD SMP Negeri 11 Kota Kupang menunjukkan masih adanya permasalahan karakter siswa, seperti rendahnya kedisiplinan, kurangnya rasa tanggung jawab terhadap tugas akademik, serta lemahnya sikap toleransi dan kerja sama antar siswa. Selain itu, guru mengalami kendala dalam mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila ke dalam proses pembelajaran akibat keterbatasan pelatihan dan pemahaman implementatif. Kondisi ini sejalan dengan temuan (Darmayanti dkk., 2024) yang menyatakan bahwa lemahnya koordinasi dan dukungan eksternal menjadi faktor penghambat utama keberhasilan pendidikan karakter di tingkat menengah.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peran strategis sebagai bentuk kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah. Mahasiswa dapat berperan sebagai agen perubahan dengan membantu menyosialisasikan dan mengimplementasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila melalui pendekatan

kontekstual dan partisipatif. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini difokuskan pada sosialisasi penguatan karakter siswa melalui implementasi delapan dimensi Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 11 Kota Kupang. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris terhadap penguatan karakter siswa serta menjadi model kolaboratif yang dapat direplikasi di sekolah menengah pertama lainnya.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 11 Kota Kupang selama kurang lebih dua minggu, yaitu pada tanggal 12–28 November 2025. Sasaran kegiatan adalah peserta didik kelas VIII, dengan sampel yang ditentukan secara purposive, yaitu siswa kelas VIII H, VIII I, dan VIII J, berdasarkan pertimbangan keterwakilan kelas dan kemudahan koordinasi.

Metode pelaksanaan PKM yang digunakan adalah metode sosialisasi dan penyuluhan edukatif, yang dilaksanakan secara terstruktur dan partisipatif. Sosialisasi dilakukan melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, serta kegiatan refleksi untuk menanamkan dan memperkuat nilai-nilai karakter berdasarkan delapan dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif, integritas, dan nasionalisme.

Tahapan pelaksanaan meliputi: (1) tahap persiapan, berupa penyusunan materi sosialisasi dan instrumen evaluasi; (2) tahap pelaksanaan, yaitu kegiatan sosialisasi dan penyuluhan penguatan karakter kepada siswa; dan (3) tahap evaluasi, untuk melihat perubahan pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pretest dan posttest sebagai alat ukur pendukung guna mengetahui efektivitas pelaksanaan sosialisasi. Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif melalui perhitungan nilai rata-rata, skor gain, dan N-Gain untuk mengkategorikan tingkat peningkatan pemahaman siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) diperoleh melalui Tes Hasil Belajar (THB) yang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Pretest diberikan sebelum siswa memperoleh materi sosialisasi penguatan karakter melalui implementasi delapan dimensi Profil Pelajar Pancasila dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa terhadap nilai-nilai karakter. Selanjutnya, posttest diberikan setelah seluruh rangkaian sosialisasi dilaksanakan untuk mengetahui tingkat penguasaan dan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Dalam kegiatan ini tidak diterapkan model pembelajaran tertentu, melainkan pendekatan sosialisasi berupa penyampaian materi, diskusi kelompok, dan refleksi singkat. Pendekatan tersebut dirancang untuk membantu siswa memahami serta menginternalisasi nilai-nilai karakter dalam konteks kehidupan sekolah. Skor hasil belajar siswa dihitung dengan ketentuan pemberian skor 10

untuk setiap jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Total skor masing-masing siswa kemudian dikonversi ke dalam skala 100. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang digunakan dalam kegiatan ini adalah 65.

Tabel 1. Ringkasan Rata-Rata Skor Pretest dan Posttest Siswa

No	Indikator	Nilai Rata-Rata
1	Skor Pretest	68,13
2	Skor Posttest	85,49
3	Selisih (Posttest-Pretest)	17,35
4	Skor Ideal - Pretest	31,86
5	N-Gain	0,576
6	N-Gain (%)	57,61%

Berdasarkan hasil analisis data sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1, diperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 68,13 dan meningkat menjadi 85,49 pada posttest. Peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan positif terhadap pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan sosialisasi penguatan karakter. Selisih rata-rata skor pretest dan posttest sebesar 17,35 mengindikasikan bahwa materi sosialisasi yang disampaikan mampu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Hasil perhitungan N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,576 atau 57,61% yang berada pada kategori sedang. Dari 51 siswa yang mengikuti kegiatan, sebanyak 48 siswa (94,11%) dinyatakan tuntas karena memperoleh nilai posttest di atas KKM, sedangkan 3 siswa (5,8%) belum mencapai KKM. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi penguatan karakter berbasis Profil Pelajar Pancasila memberikan dampak positif terhadap sebagian besar siswa.

Secara teoretis, pendidikan karakter yang terintegrasi dalam Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk mengembangkan dimensi moral, sosial, dan intelektual siswa secara holistik. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan karakter tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku melalui pengalaman belajar yang bermakna. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan melalui diskusi dan refleksi memberikan ruang bagi siswa untuk memahami nilai-nilai Pancasila secara kontekstual, sehingga lebih mudah diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Pridar, 2025) yang menyatakan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan pembelajaran dan nonpembelajaran mampu meningkatkan sikap tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, serta sikap saling menghargai antar peserta didik. Dimensi gotong royong, kemandirian, dan bernalar kritis menjadi aspek yang paling berkembang karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses diskusi dan refleksi selama kegiatan sosialisasi (Ntimuk dkk., 2022). Penelitian (Huda & Safitri, 2025) menegaskan bahwa Profil Pelajar Pancasila merupakan pendekatan pendidikan karakter yang komprehensif karena menekankan pembelajaran berbasis pengalaman nyata (*experiential learning*). Melalui pengalaman tersebut, siswa tidak hanya memahami nilai secara teoritis, tetapi juga belajar menerapkannya dalam konteks sosial dan lingkungan sekolah (Prayogi dkk., 2024). Pendekatan ini

relevan dengan hasil PKM yang menunjukkan peningkatan pemahaman karakter siswa meskipun kegiatan dilakukan dalam waktu yang relatif singkat.

Nilai N-Gain yang berada pada kategori sedang dapat dijelaskan oleh kompleksitas proses internalisasi karakter. Pembentukan karakter tidak dapat dicapai secara instan, melainkan memerlukan pembiasaan yang konsisten serta dukungan dari seluruh ekosistem sekolah (Sukriyatun, 2022). Penelitian (Safitri dkk., 2022) menegaskan bahwa penguatan Profil Pelajar Pancasila harus dilakukan secara berkelanjutan melalui integrasi nilai dalam kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, serta budaya sekolah agar dampaknya lebih optimal.

Dengan demikian, meskipun kegiatan sosialisasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan karakter siswa secara moderat, masih terdapat ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Penguatan karakter dapat ditingkatkan melalui keterlibatan orang tua, penguatan peran guru, serta inovasi strategi pedagogik yang lebih variatif (Cahyani, 2025). Secara keseluruhan, hasil PKM ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Profil Pelajar Pancasila bukan sekadar kerangka konseptual, tetapi merupakan pedagogi nilai yang mampu meningkatkan kompetensi karakter siswa secara bermakna ketika diimplementasikan secara kontekstual dan partisipatif (Mery dkk., 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan di UPTD SMP Negeri 11 Kota Kupang, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi penguatan karakter melalui implementasi delapan dimensi Profil Pelajar Pancasila berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan karakter siswa. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari 68,13 pada pretest menjadi 85,49 pada posttest, dengan nilai N-Gain sebesar 57,61% yang berada pada kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu memahami dan menginternalisasi nilai-nilai karakter yang disosialisasikan, seperti tanggung jawab, gotong royong, kemandirian, integritas, dan kemampuan bernalar kritis. Tingginya persentase ketuntasan belajar siswa yang mencapai 94,11% mengindikasikan bahwa kegiatan sosialisasi efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

Kegiatan PKM ini juga memberikan dampak positif secara kualitatif, terlihat dari antusiasme siswa selama kegiatan, keaktifan dalam diskusi, serta munculnya sikap reflektif terhadap perilaku sehari-hari di lingkungan sekolah. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi penguatan karakter berbasis Profil Pelajar Pancasila dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi dalam mendukung implementasi pendidikan karakter di sekolah menengah pertama. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini membuktikan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah melalui program sosialisasi karakter mampu berkontribusi secara nyata dalam memperkuat pendidikan karakter siswa. Namun demikian, penguatan karakter perlu dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan

kegiatan pembelajaran serta budaya sekolah agar hasil yang diperoleh dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, A., Habibi, D. D., Muslim, B., Firdaus, P., & Rahmawati, D. (2025). *Pendidikan Karakter*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Barus, D. B., Siahaan, P. R., Nasution, I. P., & Hutabarat, N. M. (2024). Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Wujud Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Atas (SMA). *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 6(2), 236–244. <https://doi.org/10.34012/bip.v6i2.5830>
- Cahyani, R. D. (2025). Studi Literatur: Pembudayaan Pendidikan Karakter Dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Eduversity : Journal of Future Interdisciplinary Education*, 1(2), 81–88.
- Darmayanti, A., Nugroho, D. Y., & Atikah, C. (2024). Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar. *Journal of Education Research*, 5(3), 2573–2581. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1018>
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553–559. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>
- Huda, R. B., & Safitri. (2025). Penguatan Pendidikan Karakter melalui Kurikulum Merdeka dengan Program Profil Pelajar Pancasila. *Journal Education, Sociology and Law*, 1(1), 34–46.
- Jacobus, S., & Geor, G. (2024). Konsep Pendidikan Humanisme dan Implementasinya terhadap Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 2024.
- Lathifah, Z. K., Fauziah, R. S. P., Kholik, A., Aminulloh, M., Utami, I. I. S., Efendi, I., & Gunadi, G. (2022). Pendampingan Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Berorientasi Pelajar Pancasila. *Warta LPM*, 164–174. <https://doi.org/10.23917/warta.v25i2.642>
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840–7849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>
- Ntimuk, P., Hadi, M. Y., & Arifin, I. (2022). Analisis Kebijakan Profil Pelajar Pancasila dalam Dunia Pendidikan. *Semnas Manajemen Strategik Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada PAUD Dan Pendidikan Dasar*, 1(1). <https://conference.um.ac.id/index.php/ap/article/view/3334>
- Prayogi, R., Bribin, M. L., Permatasari, M., Insani, N. N., Mulyani, H., Vovriyenti, R., Adham, M. J. I., Hubi, Z. B., Suriaman, & Nurgiansah, T. H. (2024). *Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa: Konsep dan Implementasi di Indonesia*. Indonesia Emas Group.
- Pridar, A. A. (2025). Hubungan Antara Kebijakan Pendidikan Dan Penguatan Karakter Siswa Di Era Merdeka Belajar. *Al-Abshor : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.71242/qte7vr24>
- Rahayu, D. N. O., Sundawa, D., & Wiyanarti, E. (2023). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya dalam Membentuk Karakter Masyarakat Global. *Visipena*,

14(1), 14–28. <https://doi.org/10.46244/visipena.v14i1.2035>

- Ridha, A. R., Bahij, M. A., Nurachman, A., & Setiawan, R. (2025). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Berbasis Nilai Afektif dan Psikomotorik: Tantangan dan Peluang. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(1), 245–254. <https://doi.org/10.62383/risoma.v3i1.565>
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>
- Saifullah, A., Djatmika, E. T., & Pristiani, R. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 49–57. <https://doi.org/10.37329/cetta.v7i2.2974>
- Sukriyatun, G. (2022). Pendidikan Karakter pada Kurikulum 2013 dan Perkembangannya Menuju Profil Pelajar Pancasila. *Primer Edukasia Journal*, 1(2), 23–37. <https://doi.org/10.56406/jpe.v1i2.96>
- Zari, R. D. A., Asbari, M., & Yudhistira, A. (2025). Pendidikan Karakter Holistik: Menyatukan Kecerdasan Intelektual dan Emosional dalam Perkembangan Diri. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 4(5), 23–27. <https://doi.org/10.4444/jisma.v4i5.1225>